

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dimana data variabel dependen diukur hanya satu kali dalam satu waktu untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga dalam upaya diet hipertensi di Posyandu Lansia Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah keluarga lansia yang mengalami hipertensi di Posyandu Lansia Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul. Populasi dalam penelitian diambil dari data kunjungan selama satu tahun terakhir dari bulan Januari 2017 yaitu lansia sebanyak 78 orang.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi, dimana sampel dipilih sesuai kehendak peneliti, sehingga sampel tersebut akan mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016). Sampel diambil dari wilayah dengan jumlah hipertensi pada lansia terbanyak agar dapat mewakili populasi yang ada. Jumlah sampel penelitian berjumlah 50 keluarga lansia penderita hipertensi. Sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a. Keluarga lansia penderita hipertensi bersedia menjadi responden
- b. Keluarga dekat yang tinggal dalam satu rumah dengan lansia hipertensi
- c. Keluarga lansia dengan usia 18 – 50 tahun
- d. Keluarga lansia bersikap kooperatif
- e. Pendidikan minimal SD
- f. Keluarga yang mampu membaca dan menulis

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta Januari 2018 – Februari 2018. Alasan pengambilan lokasi di area Posyandu tersebut karena merupakan salah satu posyandu yang memiliki banyak lansia dengan penyakit hipertensi

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016). Variabel pada penelitian ini adalah pengetahuan keluarga tentang diet hipertensi lansia.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat pengetahuan keluarga tentang pengertian diet hipertensi pada lansia	Kemampuan keluarga mengetahui tentang pengertian diet hipertensi, makanan diet hipertensi	Kuesioner	Ada 3 kategori a. Baik, (76%-100%) b. Cukup, (56%-75%) c. Kurang, (\leq 56%) (Nursalam, 2016)	Ordinal

Penelitian ini menggunakan *skoring* nilai 1 untuk jawaban “Benar”, nilai 0 untuk jawaban “Salah”. Pengetahuan seseorang diukur menggunakan skala ordinal, dengan mengkategorikan hasil ukur berupa persentasi, pengetahuan dikatakan baik yaitu jumlah jawaban benar (76%-100%), pengetahuan cukup jumlah jawaban benar (56-75%), pengetahuan kurang jawaban benar (\leq 56%) menggunakan rumus (Nursalam, 2016) :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P = hasil presentase

F = hasil pencapaian atau skor total responden

n = jumlah pertanyaan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan data demografi antara lain identitas meliputi nama inisial, usia, pendidikan, dan

dilanjutkan menjawab pertanyaan. Berikut ini kisi-kisi kuesioner diet hipertensi:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Diet Hipertensi

Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Definisi diet hipertensi	1	1
Tujuan diet hipertensi	2	1
Penatalaksanaan diet hipertensi	3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13 ,14,15,16,17,18,	16
Total		18

Kuesioner ini telah dimodifikasi oleh peneliti yang bersumber dari Anita (2014), Aliani (2015), (Potter & Perry, 2009). Skala ini menggunakan skala *guttman* yang mana keluarga dari lansia dengan hipertensi mendapatkan 18 pertanyaan terkait diet hipertensi menggunakan model *multiple choice* dengan pilihan jawaban A, B dan C. Jika jawaban pada lembar kuesioner salah di beri nilai “0” dan jika benar diberi nilai “1” kemudian dijumlahkan menggunakan rumus pengetahuan sesuai dengan Nursalam (2016).

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan sampel sebanyak 30 keluarga lansia dengan hipertensi di Posyandu Lansia Kalirandu. Kuesioner ini memiliki nilai signifikansi 5% dengan R tabel 0,361, dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ (Arikunto, 2013). Pengujian penelitian ini

menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dilakukan dengan cara korelasi butir total, yaitu konsistensi antara skor butir secara keseluruhan yang dapat dilihat besarnya koefisien korelasi setiap butir dengan skor keseluruhan

Uji validitas dilakukan pada tanggal 9 Februari 2018 di Posyandu Lansia Kalirandu. Hasil akhir uji validitas pengetahuan tentang diet hipertensi menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,361)$ dengan $N=30$. Dari 20 item pertanyaan dalam kuesioner, diperoleh 18 item valid dan 2 item tidak valid yaitu pada item nomor 1 dan 14, kemudian item yang tidak valid tersebut dibuang, karena item nomor 1 dan 14 sudah mencakup dari pertanyaan di item yang lain. Sehingga 18 soal yang digunakan untuk pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan pengukuran dan pengamatan yang diamati berkali-kali diwaktu berlainan. Alat dan cara mengukur memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013). Uji reliabilitas instrumen pengetahuan tentang diet hipertensi menggunakan rumus *Kuder-Richardson* atau dikenal dengan KR-20 (Riyanto, 2011). Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisiennya lebih dari 0,60 (Arikunto, 2013).

Setelah dilakukan uji reliabilitas, peneliti membandingkan nilai reliabilitas dengan nilai r_{tabel} dengan $N=30$ pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% yaitu sebesar 0,6. Apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada derajat

kemaknaan dengan taraf signifikansi 5% maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Pada penelitian ini didapatkan bahwa hasil uji reliabilitas pengetahuan tentang diet hipertensi diperoleh nilai $Alpha = 0,832$. Sehingga dapat dikatakan $r_{hitung} = 0,832 > r_{tabel} = 0,600$ artinya item-item kuesioner tentang pengetahuan tentang diet hipertensi tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Langkah - langkah untuk pengolahan data antara lain :

a. *Editing*

Mengecek kelengkapan jawaban responden dengan memeriksa kelengkapan data, kejelasan penulisan jawaban dan kebenaran jawaban responden yang telah terkumpul.

b. *Coding*

Pemberian kode pada setiap data, dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data seperti memberikan kode angka untuk setiap kuesioner seperti jawaban benar diberi kode “1” jawaban salah diberi kode “0”serta memberikan skor dari tiap jawaban kuesioner, memberikan kode untuk jenis kelamin perempuan dengan kode “1” untuk laki – laki kode “2” untuk usia 26 – 35 tahun diberi kode “1” 36 – 45 tahun diberi kode “2” untuk pendidikan SD, kode “1” untuk SMP kode “2” untuk SMA kode “3” untuk perguruan tinggi kode “4”, untuk status hubungan anak di beri kode “1” untuk sebagai cucu di beri

kode “2” dan menantu kode “3”, untuk pekerjaan sebagai ibu rumah tangga diberi kode “1” untuk swasta diberi kode “2” untuk buruh dengan kode “3” dan untuk PNS diberi kode “4”.

c. *Data Entry*

Memasukan data yang sudah diberikan kode ke dalam program atau “*software*” atau komputer.

d. *Tabulating*

Tahap penyusunan data dengan membuat tabel – tabel data, sesuai dengan penelitian.

e. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan dalam memasukkan semua data dari setiap sumber data kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa data *univariate*, dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan masing-masing proporsi variabel yang diteliti dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu menggambarkan tingkat pengetahuan keluarga dalam upaya diet hipertensi pada lansia berdasarkan karakteristik demografi usia, pendidikan, dan pekerjaan.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Penelitian diawali dengan membuat proposal penelitian dilakukan pada bulan September 2017. Peneliti meneliti tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga dalam Upaya Diet Hipertensi di Posyandu Lansia Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul, kemudian mengajukan dan mendapatkan persetujuan resmi dari komite etik dengan nomor 034/EP-FKIK-UMY/I/2018 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) untuk melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan dan mendapatkan surat izin penelitian dari badan perencanaan pembangunan daerah Bantul dan kepala desa Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul. Selanjutnya peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Instrumen penelitian sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan dengan berkunjung ke rumah responden yaitu sebanyak 50 responden yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kerumah, peneliti menggunakan bantuan atau asisten penelitian (mahasiswa keperawatan) untuk mendampingi responden, membagikan *informed consent* dan kuesioner kepada responden. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden, termasuk penjelasan tiap item soal, responden dapat mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang kurang

jas. Peneliti meminta pada responden mengisi kuesioner dengan jujur karena hasil kuesioner tidak diketahui oleh siapapun karena tidak mencantumkan nama terang dan hasil penelitian hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu yang berkepentingan.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir peneliti mengumpulkan data yang sudah diperoleh, kemudian melakukan pengecekan kelengkapan data yang sudah diisi responden dan selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data menggunakan komputer kemudian membuat laporan.

J. Etik Penelitian

Etika penelitian diproses dan didapatkan dari Komisi Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor etik 034/EP-FKIK-UMY/I/2018. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat permohonan dan persetujuan dari instansi, badan atau lembaga yang terkait untuk melaksanakan penelitian. Etika penelitian yang harus di perhatikan adalah :

1) Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang di teliti. *Informed consent* ini di berikan sebelum penelitian di laksanakan dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya. Selanjutnya responden menanda tangani lembar persetujuan.

2) Kerahasiaan nama (*Anonymity*)

Anonymity Merupakan bentuk penulisan data demografi pada kuesioner dengan cara tidak menuliskan nama asli tetapi dengan nama inisial responden pada kuesioner dan memberikan kode pada lembar pengumpulan yang hanya diketahui oleh peneliti.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian. Data *soft file* disimpan oleh peneliti.

4) Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan semua responden secara adil atau sama selama dilakukan penelitian